

GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING TUNA DAKSA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nur Izzatul Hanifah
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: nurhanifah0803@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengetahui kesejahteraan psikologis tuna daksa dari hak-hak yang disabilitas dapatkan, apalagi Yogyakarta terkenal sebagai salah satu kota inklusi yang ramah akan disabilitas tetapi fakta dilapangan masih ada beberapa hak disabilitas yang tidak terpenuhi dengan baik sehingga berpengaruh pada kesejahteraan psikologis pada tuna daksa. Tujuan utama dalam penelitian ini tentunya untuk melihat gambaran psychological well-being tuna daksa di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi tentunya dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang tuna daksa dengan rentan usia 30-55 tahun di Yogyakarta serta tiga significant other. Menggunakan 6 aspek psychological well-being dari Ryff (1989) yaitu aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pengembangan pribadi. Hasil dari penelitian, yaitu 1) Secara umum ketiga subjek memiliki fenomena gambaran psychological well-being. 2) Subjek pertama dan subjek kedua memiliki gambaran psychological well-being yang baik karena semua aspek terpenuhi dengan baik. 3) Subjek ketiga masih kurang dalam gambaran psychological well-being karena aspek yang unggul hanya penerimaan diri dan kemandirian. Aspek hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan dan tujuan hidup ini terlihat tetapi tidak unggul dan tidak rendah. Kemudian aspek yang terakhir terkait pengembangan pribadi pada subjek ketiga tidak terlihat dengan baik. 4) Ketiga subjek memiliki kesamaan dalam aspek yang terlihat yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan dan tujuan hidup.

Kata Kunci: Psychological well-being, Tuna daksa, Yogyakarta

PSYCHOLOGICAL DESCRIPTION OF WELL-BEING IN ADDITIONAL DISABILITIES SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Nur Izzatul Hanifah
Sri Respati Andamari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: nurhanifah0803@gmail.com

ABSTRACT

This research wants to know the psychological well-being of disabled people from the rights that disabled people get, especially as Yogyakarta is known as one of the disability-friendly inclusive cities, but the fact is that in the field there are still several disability rights that are not fulfilled properly, which has an impact on the psychological well-being of physically disabled people. The main aim of this research is of course to see the psychological well-being of physically disabled people in Yogyakarta. The method used in this research is qualitative, data collection was carried out using semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation of course to make it easier for researchers to explore the situation to be studied. The subjects in this study were three disabled people aged 30-55 years in Yogyakarta and three significant others. Using 6 aspects of psychological well-being from Ryff (1989), namely aspects of self-acceptance, positive relationships with other people, independence, mastery of the environment, life goals, and personal development. The results of the research are 1) In general, the three subjects have the phenomenon of psychological well-being. 2) The first subject and the second subject have a good picture of psychological well-being because all aspects are well fulfilled. 3) The third subject is still lacking in the picture of psychological well-being because the superior aspects are only self-acceptance and independence. These aspects of positive relationships with other people, mastery of the environment, and life goals are visible but neither superior nor inferior. Then the last aspect related to personal development in the third subject is not seen well. 4) The three subjects have similarities in visible aspects, namely self-acceptance, positive relationships with other people, independence, mastery of the environment, and life goals.

Keywords: *Psychological well-being, Physically disabled, Yogyakarta*